

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang membimbing peneliti menyelidiki dan memotret situasi secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁴² Bersifat naratif artinya penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁴³

Penelitian ini peneliti mencoba menggali strategi promosi yang digunakan CV. Ardhana Food guna meningkatkan penjualan berdasarkan data berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun dan adanya dokumentasi untuk diamati dan dipahami.

B. Kehadiran Peneliti

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif akan ditentukan oleh kemampuan, peran, dan kualitas yang dimiliki oleh peneliti sendiri⁴⁴. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama oleh karenanya kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁴⁵

Guna mendapatkan informasi yang benar peneliti melakukan situasi sosial, yang mana membuat permasalahan betul adanya. Informasi yang benar didapatkan dari peneliti memilih informan dengan sengaja. Kegiatan ini

⁴² Sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 209.

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 11.

⁴⁴ Deni Darmawan, *Dinamika Riset Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 35.

⁴⁵ Firman, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, INA Rxiv, (2018), 19.

dilakukan mulai 21 september 2021 hingga 23 juni 2023 guna mendapatkan data terkait strategi apa saja yang telah diterapkan dan inovasi-inovasi produknya. Diperoleh data terkait CV. Ardhana Food Desa Tegalan seperti sejarah berdirinya, dalam pencarian data ini dengan pertimbangan bahwa informan merupakan orang yang benar-benar memahami, mengetahui dan terlibat langsung dalam fokus penelitian. Adapun informan adalah Bapak David selaku pemilik usaha, Ibu Nailly selaku kepala pemasaran, Fitriya selaku penjual ulang, dan Sukma, Nadhiya selaku pembeli.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di CV. Ardhana Food yang terletak di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena CV. Ardhana Food merupakan UMKM dibidang jajanan kekinian yang sudah berkembang ke beberapa daerah di Indonesia. Dengan kualitas produk dan citra yang telah dikembangkan sehingga memiliki banyak pelanggan di berbagai daerah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung di lapangan. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada Bapak Dafid selaku pemilik usaha dan Ibu Nailly selaku Kepala Pemasaran pada CV. Ardhana Food.

2. Data sekunder

adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder pada umumnya didapat dari kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang digunakan peneliti yaitu strategi promosi dalam meningkatkan penjualan produk. Data yang didapat berupa sejarah perusahaan, struktur perusahaan, tujuan serta dokumen yang berhubungan dengan CV. Ardhana Food Desa Tegalan Kec. Kandat Kab. Kediri.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Adalah suatu cara mengumpulkan data yang mana peneliti menuju lapangan guna melakukan pengamatan tentang ruang, subjek, objek, waktu, peristiwa tujuan, tempat dan perasaan.⁴⁶ Pada penelitian ini penelitian melakukan observasi di CV. Ardhana Food guna mendapatkan informasi tentang strategi promosi yang dilakukan guna meningkatkan penjualan produk.

2. Wawancara

Merupakan kegiatan dalam pencarian data yang dilakukan dengan *face to face* maupun menggunakan pesawat telepon guna mendapatkan

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) 104.

informasi dari informan yang telah ditentukan.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik CV. Ardhana Food.

3. Dokumentasi

Kegiatan mengumpulkan data melalui dokumen, foto dan bahan statistik. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari media sosial dan kegiatan observasi kepada CV. Ardhana Food.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan menyusun pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁴⁸

1. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data berupa uraian singkat, bagan, tabel, dan *flowchart*. Sehingga memudahkan untuk difahami, dan merencanakan kelanjutan dari apa yang telah dipahami.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 234.

⁴⁸ *Ibid*, 247.

3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti.⁴⁹

Menunjukkan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek sehingga menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Berikut tahapan dalam pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan. Kehadiran peneliti di lapangan digunakan untuk mendapatkan informasi dan membangun kepercayaan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai 21 september 2021 hingga 23 juni 2023, kegiatan ini menjadikan peneliti mampu mengetahui bagaimana suatu fenomena berubah dari waktu ke waktu, mengidentifikasi pola-pola yang mungkin muncul atau mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika yang terlibat.
2. Meningkatkan ketekunan. Pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau tidak dengan cara melakukan pengamatan terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait. Kegiatan ini memerlukan kesadaran akan pentingnya kualitas data dan komitmen untuk melakukan pengecekan yang cermat dan teliti sehingga dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat.
3. Triangulasi data merupakan pendekatan dalam penelitian yang menggunakan berbagai sumber data, metode dan perspektif untuk menguji atau memverifikasi temuan. Triangulasi mampu meningkatkan

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2014), 96.

validitas dan memberikan kepercayaan tambahan terhadap temuan penelitian.⁵⁰ Tujuannya adalah untuk meningkatkan keandalan dan akurasi informasi yang diperoleh dengan melibatkan sudut pandang atau sumber yang berbeda guna mengurangi bias atau kesalahan serta meningkatkan kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahapan penelitian memiliki 4 (empat) bagian, diantaranya:

1. Tahap pra-lapangan adalah mengadakan observasi pada lokasi penelitian serta mengurus perizinan menyusun laporan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data atau informasi berkaitan dengan penelitian dengan pencatatan data yang diperlukan.
3. Tahap analisis data yaitu peneliti melakukan analisis data, menafsirkan, pengecekan keabsahan data yang diperoleh pada saat penelitian. Karena dengan tahapan analisis data, peneliti mendapatkan hasil yang valid setelah melakukan penelitian.
4. Tahapan penulisan laporan merupakan tahap paling akhir. Sehingga peneliti melakukan penulisan laporan berupa menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada dosen pembimbing. Agar data yang digunakan oleh peneliti bersifat kredibel dan valid.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 212.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 97.